

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam novel, konflik memegang peranan penting untuk membangun struktur jalan cerita. Meskipun dalam realita yang ada, setiap insan di dunia ini berusaha mencegah terjadinya konflik tapi lain hal, jika berbicara karya sastra. Konflik dalam sebuah karya sastra justru menjadi sesuatu yang dibutuhkan pembaca sebagai sebuah pembelajaran dan refleksi kehidupan yang ada.

Oleh karena itu dapat disimpulkan berdasarkan teori konflik Stanton hampir semua tokoh dalam novel *Yanyu Mengmeng* mengalami konflik internal atau eksternal. Seperti contoh pada tokoh Yiping karena yang mengalami konflik eksternal dengan perlakuan keluarga ayahnya yang selalu menghina dan menindas dirinya hingga menyebabkan konflik internal yakni memupuk kekecewaan dan berniat membala dendam pada keluarga ayahnya.

Menurut Stanton, bentuk konflik dapat dikategorikan menjadi dua tipe konflik yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi di luar diri tokoh, seperti alam, orang lain, dan lingkungan masyarakat. Konflik internal adalah konflik antara tokoh dengan pribadinya sendiri, seperti bagaimana tokoh ini mengambil keputusan, menahan amarah dan sebagainya.

Konflik eksternal dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu: konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik adalah konflik yang terjadi antara tokoh tersebut dengan sesuatu di luar dari kuasa dirinya contoh: keadaan alam seperti gunung meletus, banjir dan sebagainya. Sedangkan konflik sosial adalah konflik yang terjadi akibat benturan antara tokoh satu dengan tokoh yang lain seperti perselisihan, perkelahian, perdebatan dan lain-lain. Konflik sosial berhubungan dengan interaksi sosial yang terjadi antara manusia.

Dalam novel *Yanyu Mengmeng* konflik yang seringkali ditemui adalah konflik eksternal terutama konflik sosial antara satu tokoh dan tokoh lainnya, yakni perseteruan. Misalnya tokoh Xueyi yang berselingkuh dan membawa

semua harta suaminya Lu Zhenhua memicu api kebencian dan perseteruan bagi Lu Zhenhua sendiri.

Sedangkan konflik internal sendiri yang banyak terjadi adalah konflik batin. Konflik ini bermunculan disebabkan oleh adanya keinginan atau harapan-harapan. Seperti yang dialami tokoh Fangyu yang memiliki harapan bisa mendapatkan hati kakak seniornya. Tapi hilang sudah asa untuk meraih hati kakak seniornya, saat ia mengetahui pria pujaannya tersebut sudah memiliki kekasih.

Terdapat banyak konflik yang dialami oleh tokoh dalam novel *Yanyu Mengmeng*, dengan penyebab yang bermacam-macam, dan penyelesaian yang berbeda. Banyaknya harapan atau ekspektasi yang terlalu tinggi dan sikap tidak bisa menghargai perasaan sesama menyebabkan beberapa konflik ini terjadi. Beberapa memilih menyelesaikan konflik ini dengan membala dendam sakit hati mereka, menjadi biarawati ada pula yang akhirnya menyerah dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.

